

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan kondisi alamiah yang ditemukan di lapangan dan tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan bentuk hitungan lainnya (Gunawan, 2013).

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti sebagai instrumen kunci). Maka informasi yang diperoleh dari penelitian kualitatif ini didapat dari proses pengamatan yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Sugiyono, 2013).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel, artinya variabel yang diteliti bisa tunggal, suatu variabel bisa juga lebih dari satu variabel. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. (Arifin & Zainal, 2011)

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Dalam penelitian deskriptif fenomena ada yang berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya. (Arikunto, 2013)

Ada beberapa karakteristik dalam penelitian kualitatif yaitu, 1) memiliki setting yang alamiah sebagaimana sumber datanya yang langsung dan peneliti adalah instrumen kuncinya, 2) bersifat deskriptif, 3) lebih berkenaan dengan proses daripada hasil, 4) cenderung menganalisa datanya secara induktif, 5) “Makna” sebagai sesuatu yang esensial dalam pendekatan kualitatif (Wahab, 2014).

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui keefektifan pembelajaran matematika materi bangun ruang kubus dan balok kelas V SD Negeri Cengkong IV menggunakan media pembelajaran chatbot pada aplikasi *Smojo.AI*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa/siswi kelas V SD Negeri Cengkong IV, Desa Cengkong, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

C. Subjek Penelitian / Sumber Data

Arikunto (2010) “Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat”. Dengan demikian, subjek penelitian memiliki kedudukan yang penting dalam sebuah penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Cengkong IV tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 32 siswa yang terdiri dari 16 laki-laki dan 16 perempuan. Sample penelitian diambil berdasarkan pertimbangan sesuai dengan teknik purposive sample. Maka peneliti mengambil 3 orang siswa sebagai sample penelitian dengan tingkat berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

Setelah subjek penelitian, kemudian sumber data ditentukan sebagai subjek dari mana data-data diperoleh dan digunakan dalam penelitian yang berupa data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari penelitian ini berupa hasil wawancara dari guru dan siswa/siswi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil observasi, tes pilihan ganda, dan dokumentasi.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan meliputi tiga tahapan sebagai berikut :

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilaksanakan, yakni:

- a) Meminta izin kepada Kepala Sekolah SD Negeri Cengkong IV, untuk melaksanakan penelitian.
- b) Menyiapan instrument penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, ada beberapa hal yang harus dilaksanakan, yakni :

- a) Melaksanakan pembelajaran matematika materi bangun ruang kubus dan balok menggunakan aplikasi Smojo.AI.
- b) Melaksanakan wawancara dengan subjek.
- c) Mencatat seluruh hasil percakapan saat wawancara.
- d) Melaksanakan dokumentasi bersama subjek.

3) Tahap analisis data

Pada tahap analisis data ini, peneliti menganalisis berdasarkan hasil dari jawaban tes serta wawancara yang telah dilaksanakan kepada subjek.

4) Tahap penyusunan laporan

Pada tahap penyusunan laporan, peneliti mulai menyusun laporan yang diperoleh dari tiga tahapan yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan hasil tes. (Sugiyono, 2016)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilaksanakan secara natural setting, sumber data primer serta teknik pengumpulan data memakai triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah ada.

Triangulasi teknik, berarti peneliti memakai teknik pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama peneliti memakai observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. (Sugiyono, 2017).



Dalam penelitian ini, peneliti memakai beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung (Arifin, 2012). Pelaksanaan observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis laporan pengamatan siswa,

serta perilaku dan aktivitas yang ditunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung tanpa mengganggu proses pembelajaran dengan mengamati hasil tulisan laporan pengamatan siswa dan tingkat berpikir kritis siswa saat menulis laporan. Dengan kata lain, peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa turut serta dalam situasi yang diteliti.

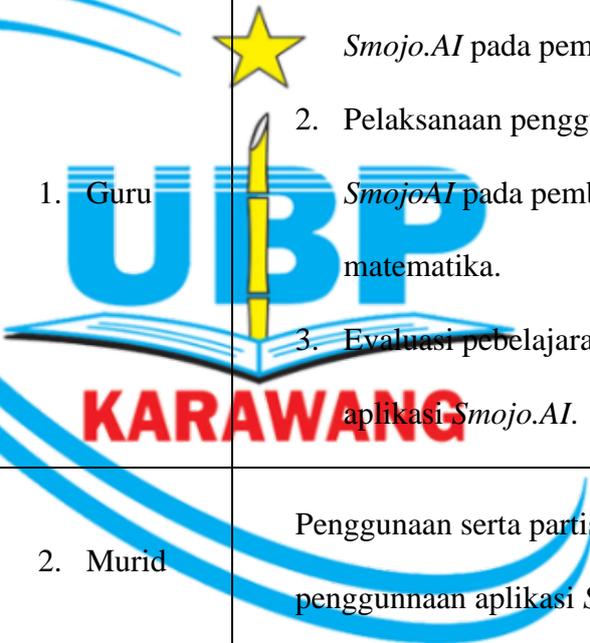
2) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh yang diwawancarai (Darmadi, 2014). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. Pelaksanaan wawancara dengan siswa untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa saat melaksanakan kegiatan menulis laporan pengamatan. Wawancara juga dilakukan terhadap guru kelas melalui pedoman pertanyaan-pertanyaan pokok dengan tujuan untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan guru agar kemampuan berpikir kritis siswa dapat berkembang sehingga mampu menuangkannya dalam bentuk tulisan. Selain guru dan siswa, wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah dengan tujuan mendapatkan informasi lebih mengenai profil sekolah serta visi misi sekolah.

Adapun jenis wawancara yang dipakai dalam riset ini ialah wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, pewawancara menetapkan sendiri masalah serta pertanyaan-pertanyaan yang akan

diajukan. Subjek wawancara yang telah dipilih selanjutnya diwawancarai secara mendalam. Adapun kisi-kisi atau pedoman wawancara sebagai berikut :

Tabel 3.1. Kisi-kisi Wawancara

TEMA	SUMBER DATA	KISI-KISI PERTANYAAN
Penggunaan Aplikasi <i>Smojo.AI</i> dalam Pembelajaran Matematika Kelas V.	 1. Guru	1. Perencanaan penggunaan aplikasi <i>Smojo.AI</i> pada pembelajaran matematika 2. Pelaksanaan penggunaan aplikasi <i>SmojoAI</i> pada pembelajaran matematika. 3. Evaluasi pebelajaran menggunakan aplikasi <i>Smojo.AI</i> .
Penggunaan Aplikasi <i>Smojo.AI</i> dalam Pembelajaran Matematika Kelas V.	2. Murid	Penggunaan serta partisipasi murid dalam penggunaan aplikasi <i>Smojo.AI</i> .

3) Dokumentasi

Selain observasi, wawancara dan angket, dokumentasi juga diperlukan sebagai pelengkap data penelitian yang dibutuhkan peneliti. Seperti menurut Sugiyono (2015) suatu metode yang dipakai untuk mendapatkan data serta data dalam bentuk buku arsip, dokumen, tulisan,

angka dan foto yang berupa laporan serta keterangan yang bisa mendukung penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab Gunawan (Rahma, 2017). Saat peneliti memulai untuk pengumpulan data, maka kegiatan analisis data sudah dapat dilakukan yaitu dengan cara memilih data yang penting untuk menjawab fokus penelitian.

Miles & Huberman (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung, serta pengumpulan data pada periode tertentu. Proses analisis data yang digunakan mengadopsi Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut :

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola maka hal itulah

yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara seperti melalui tes ketat, ringkasan/uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih besar dan lain sebagainya.

2) Paparan Data (Data Display)

Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Di dalam penelitian ini data yang akan didapat berupa hasil tes pekerjaan siswa, kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian disusun dalam bentuk tabel, kata-kata yang urut sehingga sajian data yang merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dapat memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif, objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun

setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, yang berasal dari observasi, tes, dan wawancara.



